

ABSTRAK

RITUAL PANGUR (*MEPANDES*): KAJIAN RITUAL SIKLUS HIDUP DAN PERUBAHANNYA PADA MASYARAKAT SUKU BALI KAMPUNG RAMA MURTI, LAMPUNG TENGAH

Oleh

PANCA NOVA AKHIRIYANTI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna serta proses pelaksanaan ritual pangur (*mepandes*) dan perubahannya pada masayarakat suku Bali Kampung Rama Murti, Lampung Tengah. Metode penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi (pengamatan), dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, *display* (penyajian data), *verifikasi*, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 9 informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual pangur (*mepandes*) adalah ritual keagamaan yang merupakan bagian ritual siklus hidup yang masuk pada tahap ritus peralihan yang mana manusia memasuki masa *liminality* atau transisional. Konsep siklus hidup pada ritual pangur (*mepandes*) dikenal dengan istilah *Manusa Yadnya*. Ritual pangur (*mepandes*) disimbolkan dengan mengikir 6 gigi, yaitu 4 gigi seri dan 2 gigi taring. Ritual pangur (*mepandes*) memiliki makna untuk menghilangkan 6 sifat negatif yang ada dalam diri manusia, yaitu keinginan untuk mengumbar nafsu (*kama*), marah dan dendam (*krodha*), tamak atau rakus (*lobha*), kec苟gaan (*mada*), kemabukan (*moha*), dan iri hati (*matsarya*). Ritual pangur (*mepandes*) mengalami perubahan terkait proses pelaksanaannya serta *banten* atau *sesajen* dan perlengkapan yang digunakan yang disebabkan oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih serta perkembangan jaman dan minimnya orang-orang yang mengerti dalam pembuatan *banten* atau *sesajen*.

Kata kunci : Ritual Pangur (*Mepandes*), Siklus Hidup, Masyarakat Suku Bali

ABSTRACT

THE RITUAL OF PANGUR (MEPANDES): STUDY OF LIFE CYCLE RITUALS AND ITS CHANGES TO SOCIETY OF BALI TRIBE OF RAMA MURTI VILLAGE, CENTRAL LAMPUNG

By

PANCA NOVA AKHIRIYANTI

The research aimed of this study is to know the meaning and process of performing ritual pangur (mepandes) and its change to society of Bali tribe of Rama Murti village, Central Lampung. The research method using qualitative. Data collected by interview, observation, and documentation, while data analysis is done with data reduction, display (presentation of data), verification, and conclusion. In this study, researchers interviewed 9 informants. The results show that, the ritual of pangur (mepandes) is a religious ritual which is a part of the life cycle ritual that enters at the stage of the transitional rite in which man enters a period of liminality or transitional. The concept of the life cycle on the ritual of pangur (mepandes) known as Manusa Yadnya. The ritual of pangur (mepandes) symbolized by mengikir 6 teeth, namely 4 incisors and 2 canine teeth. The ritual of pangur (mepandes) has the meaning to eliminate the six negative traits that exist in man, namely the desire to indulge lust (kama), anger and revenge (krodha), greed (lobha), kecengkaan (mada), drunkenness (moha) , and jealousy (matsarya). The ritual of pangur (mepandes) undergoes changes related to the implementation process as well as the banten or offerings or offerings and equipment used due to the increasingly sophisticated technological developments and the development of the era and the lack of people who understand in making banten or offerings.

Keywords: Ritual Pangur (Mepandes), Life Cycle, Society Of Bali Tribe